UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Community Center di Desa Kerambitan, Tabanan, Bali dengan Pendekatan Eco-Culture
Naomi Helena Sinaga, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Cultural Community Center (CCC)* di Desa Kerambitan, Tabanan, Bali dengan Pendekatan *Eco-Culture ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.1.1. Perkembangan Wisata di Bali 1
1.1.2. Potensi Wisata Berbasis Budaya di Desa Kerambitan 2
1.1.2.1. Tektekan sebagai Budaya Khas Kerambitan 3
1.1.2.2. Budaya Lain di Desa Kerambitan 6
1.1.3. Ruang Kegiatan Budaya Masyarakat Desa Kerambitan Saat Ini 11
1.1.4. Peran Komunitas dalam Pelestarian Budaya di Desa Kerambitan 15
1.2. Rumusan Masalah 16
1.3. Tujuan, Sasaran, dan Batasan Perancangan 17
1.3.1. Tujuan 17
1.3.2. Sasaran 17
1.3.3. Batasan Perancangan 18
1.4. Metoda 19
1.5. Keaslian Penulisan 19
1.6. Sistematika Penulisan 20
1.7. Kerangka Pemikiran 22

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Community Center di Desa Kerambitan, Tabanan, Bali dengan Pendekatan Eco-Culture
Naomi Helena Sinaga, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 24
2.1. Bahasan Teori 24
2.1.1. *Eco-Culture* sebagai Dasar Pendekatan 24
2.1.2. Arsitektur Adat Bali: Sebagai Penguatan Kontekstualitas *Eco-Culture* 27
2.2. Bahasan Fungsi 32
2.2.1. *Cultural Center*: Pengertian dan Fungsi 32
2.2.2. *Community Center*: Pengertian dan Fungsi 33
2.2.3. Pengertian *Cultural Community Center (CCC)* 35
2.2.4. Komparasi *Cultural Center, Community Center, dan Cultural Community Center (CCC)* 36
2.2.5. Kegiatan *Cultural Community Center (CCC)* 37
2.3. Studi Preseden 39
2.3.1. Bat Trang Ceramic Community House 39
2.3.2. Jiaxing HRNT Cultural Center 43
2.3.3. Komparasi Studi Preseden 45
BAB III KAJIAN LOKASI DAN TAPAK 49
3.1. Tinjauan Makro 49
3.1.1. Tinjauan Umum Provinsi Bali 49
3.1.1.1. Letak dan Batas Administrasi 49
3.1.1.2. Kondisi Fisik dan Iklim 50
3.1.1.3. Demografi 52
3.1.2. Tinjauan Umum Kabupaten Tabanan 53
3.1.2.1. Letak dan Luas Wilayah 53
3.1.2.2. Topografi 54
3.1.2.3. Iklim 55
3.1.2.4. Pola Pembangunan Wilayah 55
3.2. Tinjauan Meso 56
3.2.1. Daerah Kawasan Pariwisata di Kabupaten Tabanan 56
3.2.2. Peraturan Umum Bangunan pada Kawasan Pariwisata 57
3.2.3 Desa Kerambitan 59

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Community Center di Desa Kerambitan, Tabanan, Bali dengan Pendekatan Eco-Culture
Naomi Helena Sinaga, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.2.3.1. Konteks Umum Desa Kerambitan 59
3.2.3.2. Konteks Budaya 59
3.2.3.3. Aksesibilitas 60
3.2.3.4. Kondisi Eksisting Sosial dan Spasial 61
3.3. Tinjauan Mikro 63
3.3.1. Kriteria Tapak Terpilih 63
3.3.2 Alternatif Tapak di dalam Desa Kerambitan 63
3.3.2.1. Alternatif Tapak 1 64
3.3.2.2. Alternatif Tapak 2 66
3.3.3 Tapak Terpilih 68
3.3.3.1. Deskripsi dan Kondisi Eksisting Tapak 68
3.3.3.2. Regulasi Tapak 69
3.3.3.3. Analisis Aksesibilitas Tapak 70
3.3.3.4. Analisis Topografi 71
3.3.3.4. Analisis Iklim Tapak 72
3.3.3.5 Analisis Sensori Tapak 75
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN 78
4.1. Arah Perancangan 78
4.2. Analisis Programatik Aktivitas 78
4.2.1. Jenis Pengguna 78
4.2.1.1. Kegiatan Edukasi dan Pelatihan 78
4.2.1.2. Kegiatan Pertunjukan dan Pameran Budaya 79
4.2.1.3. Kegiatan Sosial dan Komunitas 80
4.2.1.4. Kegiatan Preservasi Budaya 81
4.2.1.5. Kegiatan Rekreasi dan Ekonomi Kreatif 82
4.2.2. Pola Aktivitas 83
4.3. Analisis Kebutuhan Ruang 84
4.3.1. Besaran Ruang 84
4.3.2. Hubungan Ruang 87
4.3.3. Zonasi 88
4.3.3.1. Sifat Ruang sebagai Landasan Zoning 88

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Community Center di Desa Kerambitan, Tabanan, Bali dengan Pendekatan Eco-Culture
Naomi Helena Sinaga, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3.3.2. Sanga Mandala sebagai Landasan Zoning 90
4.3.4. Karakter Ruang 91
4.4. Analisis Massa 92
4.5. Analisis Orientasi 93
4.5.1. Analisis Berdasarkan Iklim Lokal 94
4.5.2. Analisis Berdasarkan Konteks Tapak 95
4.6. Analisis Sirkulasi 95
4.6.1. Sirkulasi Horizontal 95
4.6.2. Sirkulasi Vertikal 97
4.7. Analisis Karakteristik Arsitektur di Desa Kerambitan 97
BAB V KONSEP PERANCANGAN 101
5.1. *Cultural Community Center (CCC)* sebagai Ruang Hidup Bersama *(Living Cultural Space)* 101
5.2. Pendekatan *Eco-Culture* dalam Pembentukan *Living Cultural Space* 102
5.3. *Image of Space* sebagai Pembentuk Ruang Budaya dan Sosial 104
5.3.1. Konsep Orientasi 105
5.3.2. Konsep Zonasi 106
5.3.3. Konsep Perancangan Tata Massa 108
5.3.3.1. Massa Jamak sebagai Refleksi Arsitektur Tradisional Bali 108
5.3.3.2. Massa Melingkar sebagai Simbol Inklusivitas 109
5.3.3.3. Bentuk Mengerucut ke Bawah sebagai Strategi Efisiensi Lahan 110
5.3.3.4. Konsep Skala Massa 110
5.3.4. Konsep Sirkulasi 113
5.3.5. Konsep Ruang 114
5.3.5.1. Konsep Ruang sebagai Katalisator Keberlanjutan Budaya 114
5.3.5.2. Konsep Fleksibilitas dalam Keberlanjutan Ruang 116
5.3.5.3. Natah sebagai Pengikat Aspek Sosial, Budaya, dan Ekologi 118
5.3.6. Konsep Bentuk 120
5.3.7. Konsep Material 123
5.4. *Source of Environmental Knowledge* sebagai Dasar Keberlanjutan Ekologis 125

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Community Center di Desa Kerambitan, Tabanan, Bali dengan Pendekatan Eco-Culture
Naomi Helena Sinaga, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.4.1. Penghawaan 126
5.4.1.1. Penghawaan Alami 126
5.4.1.2. Penghawaan Buatan 129
5.4.2. Pencahayaan 129
5.4.2.1. Pencahayaan Alami 129
5.4.2.2. Pencahayaan Buatan 132
5.4.3. Utilitas 132
5.5. Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui Pendekatan Budaya, Sosial, dan Ekologis 135
DAFTAR PUSTAKA 138
LAMPIRAN 142